SKRIPSI

FUNGSI DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN KOTA BARU KECAMATAN PONTIANAK SELATAN KOTA PONTIANAK

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh :

Raihannisa Rachmida
NIM. E1031201038

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

FUNGSI DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN KOTA BARU KECAMATAN PONTIANAK SELATAN KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Serjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Raihannisa Rachmida
NIM. E1031201038

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

FUNGSI DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN KOTA BARU KECAMATAN PONTIANAK SELATAN KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Raihannisa Rachmida
NIM. E1031201038

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Sukamto, M.Si
NIP. 196010081987031002

Tanggal : 30/07/2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Bima Sujendra, S.IP., M.Si
NIP. 198805072014041002

Tanggal: 17/07/2025

HALAMAN PENGESAHAN

FUNGSI DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN KOTA BARU KECAMATAN PONTIANAK SELATAN KOTA PONTIANAK

Oleh :

Raihannisa Rachmida
NIM. E1031201038

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Senin, 15 September 2025
Waktu : 09:00 – 10:00 WIB
Tempat : Ruang Seminar & Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua

Drs. Sukamto, M.Si
NIP. 196010081987031002

Penguji Utama

Sekretaris

Bima Sujendra, S.IP., M.Si
NIP. 199207252022032016

Penguji Pendamping

Dr. Pardi, S.Sos, M.AB
NIP. 197209052002121003

Dra. Herilasti Pujiningsih, M.M
NIP. 196809171987022001

Disahkan Oleh :
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Raihannisa Rachmida (NIM. E1031201038). Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak. **Skripsi. Program Studi Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura. 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fungsi Dinas Lingkungan Hidup dalam melakukan pengelolaan sampah di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan teori Manajemen menurut Wulandari (2020:3-4), terdapat 4 fungsi manajemen yaitu: *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuanting* (Pengarahan/Penggerakan), *Controlling* (Pengawasan). Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak menjalankan fungsi *Planning* (Perencanaan), merancang pengelolaan sampah jangka pendek dan panjang melalui edukasi, peningkatan fasilitas, pemetaan wilayah, serta penerapan sistem ramah lingkungan dan kebijakan pendukung. *Organizing* (Pengorganisasian), mengatur struktur kerja petugas berdasarkan SOP dan zona, menjamin efektivitas pelaksanaan tugas melalui koordinasi antarunit sesuai Perwali Nomor 127 Tahun 2021. *Actuanting* (Pengarahan/Penggerakan), menggerakkan petugas dan masyarakat melalui pelatihan, gotong royong, dan motivasi. Namun, kampanye lingkungan belum maksimal dan kesadaran masyarakat masih tergolong rendah. *Controlling* (Pengawasan), pemantauan rutin, pemberian sanksi, dan bekerja sama dengan RT/RW untuk mengawasi pembuangan sampah serta mendorong partisipasi dan pemanfaatan teknologi secara berkelanjutan. Saran dalam penelitian Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak mempercepat penerapan teknologi ramah lingkungan, memperkuat koordinasi dan pelatihan petugas, meningkatkan kampanye partisipatif, serta mengoptimalkan pengawasan digital guna menciptakan pengelolaan sampah yang efektif, berkelanjutan, dan berbasis kesadaran masyarakat.

Kata Kunci : Dinas Lingkungan Hidup, Fungsi, Pengelolaan Sampah

ABSTRACT

Raihannisa Rachmida (NIM. E1031201038). *The Role of the Environmental Agency in Waste Management in Kota Baru Subdistrict, South Pontianak District, Pontianak City.* ***Thesis. Government Studies Program. Faculty of Social and Political Sciences. Tanjungpura University. 2025.***

This study aims to describe and analyse the Environmental Agency in managing waste in the Kota Baru sub-district of South Pontianak, Pontianak City. This study uses Wulandari's (2020:3-4) theory of management, which identifies four management functions, namely: Planning, Organising, Actuating (Directing/Mobilising), and Controlling (Supervising). This study is descriptive in nature with a qualitative approach. The results of this study show that the Environmental Agency in Pontianak City performs the Planning function in waste management in Kota Baru Village, South Pontianak District, Pontianak City. It designs short-term and long-term waste management through education, facility improvements, area mapping, and the implementation of environmentally friendly systems and supporting policies. Organising (Organising), arranging the work structure of staff based on Standard Operating Procedures (SOPs) and zones, ensuring the effectiveness of task implementation through coordination between units in accordance with Municipal Regulation No. 127 of 2021. Actuating (Directing/Mobilising), mobilising staff and the community through training, community cooperation, and motivation. However, environmental campaigns have not been maximised, and public awareness remains relatively low. Controlling (Supervision), conducting routine monitoring, imposing sanctions, and collaborating with RT/RW to oversee waste disposal while encouraging participation and the sustainable use of technology. Recommendations from the Pontianak City Environmental Agency's research include accelerating the implementation of environmentally friendly technology, strengthening coordination and training for officials, enhancing participatory campaigns, and optimising digital monitoring to create effective, sustainable, and community-based waste management.

Keyword : *Department of Environment, Function, Waste Management*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak". Judul ini dipilih karena Pengelolaan sampah di Kelurahan Kota Baru menghadapi berbagai permasalahan yang cukup kompleks dan memerlukan perhatian serius, terutama dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya, tidak adanya sistem pemilahan sampah, serta masih adanya praktik pembuangan sampah sembarangan di lahan kosong dan parit atau sungai telah menimbulkan pencemaran lingkungan dan penyumbatan saluran air. Selain itu, kurangnya partisipasi dari pemilik usaha dan komunitas dalam menjaga kebersihan lingkungan turut memperburuk kondisi tersebut. Edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara merata. Fasilitas penunjang seperti tempat sampah terpilah dan Tempat Penampungan Sementara (TPS) juga masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pengelolaan yang lebih efektif dan partisipatif, agar tercipta lingkungan yang bersih dan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan teori manajemen menurut Wulandari (2020:3–4), yang menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam rangka memanfaatkan sumber daya secara optimal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keempat fungsi manajemen tersebut, yaitu planning (perencanaan),

organizing (pengorganisasian), actuating (penggerakan atau pengarahan), dan controlling (pengawasan), menjadi dasar analisis dalam penelitian ini untuk mengkaji upaya pengelolaan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kelurahan Kota Baru.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari berbagai informan dan dokumen pendukung guna memperoleh keakuratan informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi *planning* (perencanaan) telah mencakup rencana jangka pendek dan jangka panjang, tetapi belum terlaksana secara merata, seperti belum terealisasinya Program Asmas di Kelurahan Kota Baru. Pada aspek *organizing* (pengorganisasian), pengelolaan sampah telah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Wali Kota Nomor 127 Tahun 2021, dengan pembagian tugas yang jelas dan koordinasi antar unit kerja yang cukup baik. Pada fungsi *actuating* (penggerakan), terdapat pelatihan bagi petugas kebersihan dan kegiatan gotong royong di tingkat RT. Namun, partisipasi masyarakat masih rendah dan kampanye lingkungan belum pernah dilakukan di wilayah tersebut. Fungsi *controlling* (pengawasan) sudah berjalan melalui pemantauan rutin, kerja sama dengan RT/RW, serta pemberlakuan sanksi, tetapi masih terkendala oleh

rendahnya kesadaran masyarakat dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pengawasan lingkungan.

Peneliti menyarankan agar Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak segera mengimplementasikan sistem pengelolaan sampah berbasis teknologi ramah lingkungan dan memperluas jangkauan sosialisasi serta pelatihan kepada masyarakat, khususnya di Kelurahan Kota Baru. Koordinasi antarlembaga dan antarunit perlu diperkuat, serta pelatihan bagi petugas kebersihan perlu ditingkatkan. Pemerintah juga diharapkan melibatkan komunitas lokal dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan. Kampanye "Jaga Lingkungan" hendaknya dilakukan secara aktif, partisipatif, dan komunikatif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Pengawasan berbasis teknologi digital serta penerapan sanksi yang tegas dan konsisten penting diterapkan untuk membangun budaya disiplin dan kesadaran lingkungan yang berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Raihannisa Rachmida
Nomor Mahasiswa	:	E1031201038
Program Studi	:	Ilmu Pemerintahan
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil karya asli saya sendiri, bukan hasil karya orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi , fakultas, atau perguruan tinggi lain. Selama pengetahuan saya, skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara jelas dirujuk dalam Daftar Pustaka di skripsi ini.

Pontianak, 30 Juni 2025
Saya membuat pernyataan



Raihannisa Rachmida
NIM. E1031201038

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan".
(Q.S Al-Insyirah:5)

Persembahan :

1. Untuk ibu tercinta Mursida dan Ayahanda tercinta Muhammad yang selalu memberikan dukungannya serta selalu mendoakan saya disetiap ibadah dan doanya, memberikan motivasi dan memberikan arti perjalanan hidup yang keras, untuk kebaikan serta kasih sayang yang tidak pernah akan sanggup saya balas satu persatu. Semoga kedua orang tua saya diberikan kesehatan dan umur panjang serta dalam perlindungan ALLAH SWT. Bukti Skripsi ini adalah bukti apa yang telah anakmu perjuangkan demi penantian dan doamu di rumah.
2. Untuk saudari kandung Rhani Arlinny & Erwin Irawan terima kasih atas dukungan material, kebaikan, motivasi, saran dan kemurahan hati yang selalu membantu dan menyayangiku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur saya ucapkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak" ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dan kewajiban yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai dalam skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengtahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan usulan penelitan ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan dan selaku dosen Pembimbing pendamping yang telah bersedia memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan proposal penelitian ini.

3. Drs. Sukamto, M.Si. selaku dosen Pembimbing utama yang telah bersedia memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan proposal penelitian ini, baik secara metodelogi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan Proposal Penelitian ini.
4. Dr. Pardi, M.AB selaku dosen Penguji utama yang bersedia memberi motivasi dan bimbingan terkait proposal penelitian ini.
5. Dra. Herilasti Pujiningsih, M.M selaku dosen Penguji pendamping saya yang juga bersedia memberi bimbingan terkait proposal penelitian ini.
6. Wakil dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha Dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam pekuliahan.
7. Dinas Lingkungan Hidup Pontianak yang telah banyak membantu untuk pemenuhan dan penelitian ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penliti mendapatkan balasan dari Allah SWT, demikian juga skripsi ini walaupun sudah penulis susun secara maksimal, namun tentunya masih ada kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu penulis memohon saran dan kritik yang membangun, guna menyempurnakan skripsi ini.

Pontianak, 13 Maret 2025

Raihannisa Rachmida
NIM. E1031201038

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN i

HALAMAN PENGESAHAN ii

ABSTRAK iii

ABSTRACT iv

RINGKASAN SKRIPSI v

PERNYATAAN KEASLIAN vi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian 9
1.3. Fokus Penelitian 10
1.4. Rumusan Masalah 10
1.5. Tujuan Penelitian 10
1.6. Manfaat Penelitian 11
1.6.1. Manfaat Teoritis 11
1.6.2. Manfaat Praktis 11

BAB II TINJUAN PUSTAKA 12
2.1. Teori 12
2.1.1. Manajemen 12
2.1.2. Manajemen Pemerintahan 15
2.2. Hasill Penelitian yang Relevan 18
2.3. Alur Pikir Penelitian 19
2.4. Pertanyaan Penelitian 22

BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1. Jenis Penelitian 23

3.2. Langkah-Langkah Penelitian 24
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 26
3.3.1. Lokasi Penelitian 26
3.3.2. Waktu Penelitian 26
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 27
3.4.1. Subjek Penelitian 27
3.4.2. Objek Penelitian 29
3.5. Teknik Pengumpulan Data 29
3.6. Instrument atau Alat Pengumpulan Data 30
3.7. Analisis Data 31
3.7.1. Teknik Analisis Data 31
3.7.2. Teknik Keabsahan Data 33

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 36
4.1. Profil Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak 36
4.2. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak 40
4.3. Visi Misi dan Maklumat Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak 68
4.3.1. Visi Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak 68
4.3.2. Misi Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak 69
4.3.3. Maklumat Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak . 69
4.4. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak 69
4.5. Sumber Daya Aparatur Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak 70

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 73
5.1. Deskripsi Hasil Penelitian 73
5.2. Pembahasan 76
5.2.1. *Planning* (Perencanaan) 76
5.2.2. *Organizing* (Pengorganisasian) 97
5.2.3. *Actuanting* (Pengarahan/Penggerakan) 107
5.2.4. *Controling* (Pengawasan) 116

BAB VI PENUTUP 127
6.1. Kesimpulan 127
6.2. Saran 130
6.3. Keterbatasan Penelitian 132

DAFTAR PUSTAKA 134

LAMPIRAN – LAMPIRAN 137

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

3.1. Waktu Penelitian 27

4.1. Sumber Daya Aparatur Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Berdasarkan Golongan 71

4.2. Sumber Daya Aparatur Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Berdasarkan Tingkat Pendidikan 72

5.1. Rencana Program Kerja dan P[illegible]aan Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Tahun 2025..... 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

2.1.Alur Pikir Penelitian 21

4.1. Logo Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak 36

4.2. Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak 38

4.3. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak 40

5.1. Review terhadap Rancangan Awal Pengelolaan Sampah RPKD Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Tahun 2025 79

5.2. Usulan Program dan Kegiatan Dari Forum Aspirasi Masyarakat Kota Pontianak Tahun 2025 82

5.3. Aksi Bersih Serentak Memperingati Hari Peduli Sampah dan Hari Lingkungan Hidup Tahun 2025 89

5.4. Informasi Belanja Tanpa Kantong Plastik di Kota Pontianak 91

5.5. Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA) 102

5.6. Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Kota Baru Ampera 105

5.7. Kampanye Jaga Lingkungan 108

5.8. Kolaborasi Untuk Indonesia Bersih di Setiap Kecamatan 111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah Daerah mempunyai kewajiban menyediakan prasarana dan sarana pengolahan sampah, sebagiamana diatur di dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah memberikan tugas dan tanggung jawab kepada pemerintah daerah bersama dengan masyarakat dan pelaku usaha untuk melakukan pengelolaan (pengurangan dan penanganan) sampah sesuai standar yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Pada awalnya, bidang lingkungan hidup termasuk dalam sekretariat Pemerintah Kota Pontianak, sebelum berubah menjadi Bagian Lingkungan Hidup pada tahun 1998. Pada tahun 2003, Bagian Lingkungan Hidup diubah menjadi Kantor Lingkungan Hidup untuk meningkatkan fungsi dan manfaat organisasi. Pada tahun 2008, berdasarkan Pasal 2 Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 11 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kota Pontianak, Kantor Lingkungan Hidup dibentuk menjadi Badan Lingkungan Hidup. Kantor ini memiliki fungsi dan tugas utama untuk mengendalikan dampak lingkungan.

Pada tahun 2016, Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah mengubah Badan Lingkungan Hidup menjadi Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak. Pembentukan ini

menggabungkan dua lembaga pemerintahan sebelumnya, yaitu Dinas Kebersihan dan Pertamanan dan Badan Lingkungan Hidup.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang lingkungan hidup dan kehutanan. Untuk menjalankan tugas tersebut Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak mempunyai kewenangan sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan dibidang lingkungan hidup;
2. Pelaksanaan kebijakan dibidang lingkungan hidup;
3. Pelaksaaan evaluasi dan pelaporan dibidang lingkungan hidup;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas Lingkungan Hidup

Berdasarkan tugas dan kewenangan tersebut, Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak diharapkan mampu menjalankan fungsi sebagai berikut:

a. Perumusan kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup
b. Perumusan rencana kerja di bidang lingkungan hidup
c. Penyelenggaraan pelayanan umum di bidang lingkungan hidup
d. Pengendalian dan pembinaan teknis di bidang lingkungan hidup
e. Pelaporan dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang lingkungan hidup
f. Pelaksanaan tugas lain di bidang lingkungan hidup yang diberikan oleh walikota.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut dibantu oleh Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Kepala Seksi Angkutan, Sarana dan Prasarana Lingkungan Hidup, Kepala Seksi Kemitraan dan Retribusi dan Kepala Seksi Penanganan Sampah dan Penyapuan Jalan.

Di Indonesia, ada dua jenis pengelolaan sampah: pengelolaan sampah rumah tangga dan pengelolaan sampah spesifik. Pengelolaan rumah tangga mencakup pengurangan sampah dan penanganan, termasuk pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang, dan pemanfaatan kembali sampah. Pemerintah pusat, pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat masing-masing memiliki peran yang berbeda dalam hal ini. Penanganan sampah mencakup pembagian sampah berdasarkan jenis, jumlah, dan karakteristiknya. Mengumpulkan sampah di tempat pengolahan residu, mengangkutnya ke TPA, mengelola sampah dengan mengubah sifat, komposisi, dan volumenya, dan akhirnya memproses sampah dengan mengembalikannya ke media lingkungan secara aman.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak awalnya dibentuk pada tahun 1998 sebagai Bagian Lingkungan Hidup yang merupakan bagian dari Sekretariat Pemerintah Kota Pontianak. Pada tahun 2003, bagian ini berubah menjadi Kantor Lingkungan Hidup untuk meningkatkan fungsi dan manfaatnya. Kemudian, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 11 Tahun 2008, dibentuk Badan Lingkungan Hidup yang bertugas melakukan pengendalian dampak lingkungan dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Daerah. Pada tahun 2016, Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak resmi dibentuk sebagai hasil penggabungan antara Dinas Kebersihan dan Pertamanan serta Badan Lingkungan Hidup. Dinas ini memiliki kantor utama di Jalan Alianyang Nomor 7B serta kantor kedua dan workshop sarana prasarana yang lengkap. Fungsi utama Dinas Lingkungan Hidup adalah menjaga kelestarian alam dan keseimbangan ekosistem melalui berbagai program berkelanjutan, bekerja sama dengan masyarakat, serta

meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan Kota Pontianak yang bersih, hijau, dan sehat.

Proses pengelolaan sampah di Kelurahan Kota Baru masih bersifat rutinitas saja dan belum mencapai tingkat yang optimal. Pengelolaan sampah masih diangkut langsung dari rumah ke rumah atau dari tempat kontainer ke tempat sampah, kemudian diangkut langsung ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Selain itu, masih ada beberapa sampah terkumpul di sekitar pinggir jalan di daerah Kelurahan Kota Baru dan belum diangkut ke TPA sehingga masih terdapat penumpukan sampah di beberapa lokasi sekitar kelurahan Kota Baru dan masih minimnya partisipasi masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya

Hingga pada saat ini Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak kini masih mengalami ketidakmampuan dalam mengatasi buangan sampah yang sebabkan dengan meningkatnya jumlah volume sampah di kelurahan tersebut. Bahkan Keadaan ini tentu saja tidak mengimbangi peningkatan sarana pelayanan pengelolaan sampah. Dengan adanya juga keterbatasan pihak pemerintah, permasalahan sampah di kelurahan tersebut, dan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat turut melatarbelakangi hal tersebut. Maka dari itu, untuk menanganinya diperlukannya strategi pemerintah dalam melakukan pengelolaan yang terpadu,efekktif, dan efesien.

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Tahun 2025, telah direncanakan alokasi anggaran sebesar Rp66.604.845.850 untuk mendukung berbagai program kerja terkait pengelolaan lingkungan. Dari total anggaran tersebut, Program Pengelolaan Persampahan memperoleh porsi anggaran terbesar,

yaitu Rp46.455.797.452 dengan 1 kegiatan dan 13 sub kegiatan. Besarnya anggaran ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah menjadi prioritas utama dalam rencana kerja Dinas Lingkungan Hidup. Hal ini sejalan dengan kebutuhan mendesak akan solusi pengelolaan sampah yang efektif di berbagai wilayah, termasuk di Kelurahan Kota Baru.

Namun demikian, meskipun anggaran telah disiapkan, kenyataan di lapangan masih menunjukkan sejumlah kendala, mulai dari sarana dan prasarana yang belum memadai, kurangnya edukasi kepada masyarakat, hingga lemahnya sistem pengawasan terhadap perilaku warga. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana fungsi-fungsi manajemen yang dijalankan oleh Dinas Lingkungan Hidup—meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan—dalam mewujudkan pengelolaan sampah yang optimal di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan.

Selain itu, terdapat beberapa program yang bersifat spesifik, seperti Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup dengan anggaran Rp1.240.103.395 yang terdiri dari 3 kegiatan dan 15 sub kegiatan, serta Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat yang mendapatkan dana sebesar Rp641.586.100. Program lainnya meliputi pengelolaan keanekaragaman hayati, pengendalian bahan berbahaya dan beracun, pengawasan terhadap izin lingkungan, serta penanganan pengaduan masyarakat terkait isu lingkungan.

Rancangan Awal RKPD 2025 Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak menargetkan penurunan sampah sebesar 30% dan penanganan sebesar 70%,

dengan total pagu indikatif Rp66,6 miliar. Program utama adalah Pengelolaan Sampah senilai Rp46,4 miliar, mencakup pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, hingga pemrosesan akhir sampah sebanyak 148.862,63 ton. Kegiatan juga melibatkan peningkatan peran serta masyarakat melalui pembinaan 24 kelompok, penyusunan kebijakan teknis, pemeliharaan 61 unit sarana prasarana, serta koordinasi dalam kondisi khusus. Fokus lainnya adalah pemanfaatan kembali 3 ton sampah, pengendalian timbulan sampah melalui 2 laporan, serta penguatan kelembagaan lewat dokumen kerja sama antar daerah. Seluruh kegiatan pengelolaan dilakukan di fasilitas seperti TPS3R, TPA, PDU, TPST, SPA, hingga bank sampah, dengan total 559,86 ton sampah yang dipilah dan diolah. Rencana ini menunjukkan kesinambungan dengan program sebelumnya melalui penajaman kebijakan, pendekatan partisipatif masyarakat, serta penguatan infrastruktur. Partisipasi aktif masyarakat sangat diperlukan, tidak hanya melalui kegiatan langsung, tetapi juga lewat forum aspirasi masyarakat (Asmas) dan pokok-pokok pikiran (Pokir) DPRD yang menjadi dasar penting dalam perencanaan program persampahan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak tahun 2025.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak menerima 24 aspirasi masyarakat (Asmas), terdiri dari 21 usulan masyarakat dan 3 pokok pikiran (Pokir) DPRD. Dari jumlah tersebut, yang direalisasikan mencakup 5 unit tossa dan 7 pelatihan pengelolaan sampah, serta 2 unit tossa dari Pokir. Realisasi program ini bergantung pada penyesuaian anggaran dan keberadaan kelompok kerja masyarakat. Namun, dari seluruh lokasi penerima program Asmas tahun 2025, tidak ada satu pun yang berasal dari Kelurahan Kota Baru. Hal ini menunjukkan

adanya kesenjangan partisipasi atau kurangnya pengajuan aspirasi dari masyarakat Kelurahan Kota Baru terkait program pengelolaan sampah.

Berdasarkan wawancara bersama Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, Fungsi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Pontianak Selatan, menunjukkan peran aktif dan sistematis. Perencanaan mencakup langkah jangka pendek seperti sosialisasi, penambahan TPS, dan penegakan aturan, serta jangka panjang berupa pembangunan sistem pengelolaan berbasis teknologi ramah lingkungan. Strategi peningkatan kesadaran dilakukan melalui edukasi, lomba kebersihan, kerja sama dengan RT/RW, sekolah, hingga media sosial. DLH juga mengatur jadwal kerja petugas, memberikan pelatihan, dan melakukan evaluasi kinerja serta pemantauan menyeluruh. Walaupun kampanye “Jaga Lingkungan” belum terlaksana, dinas tetap aktif menjaga kebersihan melalui gotong royong dan pembinaan petugas. Pengawasan juga meliputi penegakan sanksi sesuai Perda No. 19 Tahun 2021. Namun, tantangan seperti kurangnya kesadaran masyarakat dan teknologi yang belum optimal masih menjadi hambatan.

Berdasarkan wawancara Kepala bidang pengelolaan sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Fungsi Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Pontianak Selatan, dilakukan secara bertahap berdasarkan prioritas wilayah. Meski belum ada program yang terealisasi di wilayah ini, strategi perencanaan terus disusun agar implementasi berjalan efektif. Rencana mencakup edukasi keliling, pelatihan pemilahan sampah, dan penyuluhan bahaya sampah plastik dengan melibatkan

tokoh masyarakat serta komunitas lokal. Pengawasan dilaksanakan melalui pemantauan langsung, evaluasi rutin, dan kerja sama dengan RT/RW. Pengelolaan dilakukan secara sistematis melalui pembagian tugas dan SOP yang jelas. DLH juga menambah TPS, armada angkut, dan SDM serta memetakan kawasan rawan sampah. Program Asmas telah merealisasikan unit tossa dan pelatihan, namun belum mencakup Kota Baru. Kebijakan Belanja Tanpa Kantong Plastik juga dijalankan untuk mengurangi sampah plastik sebagai bagian dari upaya berkelanjutan menjaga lingkungan.

Berdasarkan observasi pada saat melakukan penelitian , Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak masih menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana dalam mendukung pengelolaan sampah di Kelurahan Kota Baru. Kurangnya fasilitas seperti tempat pembuangan sampah sementara (TPS), kendaraan pengangkut sampah, serta perlengkapan kerja petugas kebersihan menyebabkan pengelolaan sampah tidak maksimal. Hal ini berdampak pada penumpukan sampah di beberapa titik dan kesulitan dalam menjangkau wilayah padat penduduk. Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan, dibutuhkan tambahan fasilitas pendukung yang merata serta perawatan rutin terhadap prasarana yang telah tersedia.

Kurangnya edukasi dari Dinas Lingkungan Hidup kepada masyarakat di Kelurahan Kota Baru membuat partisipasi warga dalam pengelolaan sampah masih rendah. Banyak warga belum memahami pentingnya membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah, serta dampak negatif sampah bagi lingkungan. Minimnya sosialisasi melalui media massa, sekolah, dan kegiatan masyarakat

menyebabkan kebiasaan buruk membuang sampah sembarangan masih berlangsung. Diperlukan program edukasi berkelanjutan dan melibatkan tokoh masyarakat, RT/RW, serta komunitas lokal agar masyarakat lebih sadar dan aktif menjaga kebersihan lingkungannya.

Pengawasan yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Kota Baru dinilai masih kurang optimal. Meskipun ada peraturan yang mengatur sanksi bagi pelanggar, seperti denda, namun pelaksanaannya belum maksimal. Hal ini terlihat dari masih banyaknya warga yang membuang sampah sembarangan tanpa tindakan tegas. Kurangnya petugas pengawas di lapangan, serta lemahnya koordinasi dengan aparat kelurahan, membuat pelanggaran sering luput dari pantauan. Oleh karena itu, perlu adanya sistem pengawasan yang lebih ketat dan melibatkan berbagai pihak agar aturan benar-benar ditegakkan.

Untuk mengatasi masalah sampah di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak, setiap kelompok dan organisasi harus memiliki tugasnya masing-masing. Dinas Lingkungan Hidup, sebagai pihak berwenang yang ditunjuk oleh pemerintah daerah Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak, harus menunjukkan tugasnya dalam pengelolaan sampah.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pengamatan sementara terkait Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak

Selatan Kota Pontianak, ditemukan adanya beberapa permasalahan. Berikut identifikasi masalahnya :

1. Dinas Lingkungan Hidup masih kurang memadai sarana dan prasarana dalam rangka pengelolaan sampah di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak.
2. Dinas Lingkungan Hidup masih kurang mengedukasi masyarakat Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak terlibat dalam pengelolaan sampah sehingga sampai saat ini masih banyak masyarakat didaerah tersebut yang membuang sampah tidak pada tempatnya.
3. Dinas Lingkungan Hidup masih kurang dalam melakukan pengawasannya sehingga masih ada masyarakat yang melanggar aturan tentang pengelolaan persampahan di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, fokus dalam penelitian ini yaitu fungsi Dinas Lingkungan Hidup dalam melakukan pengelolaan sampah di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Dinas Lingkungan Hidup dalam melakukan pengelolaan sampah di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis fungsi Dinas Lingkungan Hidup dalam melakukan pengelolaan sampah di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dapat membantu menambah wawasan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu pemerintahan, yang menyangkut masalah dalam pengelolaan sampah di Kantor Lurah Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Kota Pontianak

   Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan akan pentingnya fungsi Dinas Lingkungan Hidup dalam melakukan pengelolaan sampah.

2. Bagi Masyarakat Kota Pontianak

   Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat agar dapat menciptakan lingkungan yang nyaman dan bersih.